

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena penelitian ini menggunakan pengumpulan data kualitatif yang membuat proses analisisnya juga menggunakan analisis kualitatif (deskriptif) yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan strategi inkuiri yang berfokus pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun gambaran kejadian yang terjadi dalam suatu lingkungan masyarakat, memiliki fokus dan berbagai metode yang sesuai dengan tujuan penelitian, bersifat alami, holistik, yang menekankan pada kualitas, dan dipaparkan secara naratif.² Jadi jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan bimbingan keagamaan oleh komunitas Mengajian Si terhadap anak-anak di Kota Banjarmasin.

¹ Kurniawan Asep, 'Buku Metodologi-Min.Pdf', 2018, p. 401 <<http://repository.syekhnurjati.ac.id/3334/>>.

² Zainal Arifin, 'Penelitian Pendidikan', 10.2 (2011), 978–79.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada 3 tempat pembelajaran komunitas Mengajian Si yaitu: 1. Langgar Al Ikhsan, Jalan Banyir Luar RT.10, Basirih, Kecamatan Banjarmasin barat. 2. Musala Al Muhajirin, Jalan Zafri Zam Zam, Belitung Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat. 3. Masjid Al-Wathaniyah, Jalan Ampera Gang 20, RT 12, Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin Barat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah komunitas Mengajian Si yang meliputi *founder* komunitas Mengajian Si, pengajar (relawan) komunitas Mengajian Si, anak-anak komunitas Mengajian Si (yang belajar dan dibina di komunitas Mengajian Si).

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk bimbingan keagamaan oleh komunitas Mengajian Si terhadap anak-anak di Kota Banjarmasin serta kendala bimbingan keagamaan oleh komunitas Mengajian Si terhadap anak-anak di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikonto yang dikutip Rahmadi pada pengantar metodologi penelitian, data adalah hasil pencatatan dari peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Berdasarkan SK Mentri P&K No. 0259/U/1977, data didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan data maupun fakta yang dapat dijadikan bahan informasi.³ Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang disajikan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data primer menurut Bungin yang dikutip Rahmadi pada pengantar metodologi penelitian Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama pada lokasi atau objek penelitian.⁴ Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini berasal dari observasi dan wawancara secara langsung di tiga tempat komunitas Mengajian Si yang dilakukan pada *founder* Mengajian Si, pengajar dan anak-anak Mengajian Si, yang menghasilkan data primer berupa:
 - 1) Bentuk-bentuk bimbingan keagamaan oleh komunitas Mengajian Si terhadap anak-anak di Kota Banjarmasin.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

⁴ Rahmadi.71

2) Kendala bimbingan keagamaan oleh komunitas Mengajian Si terhadap anak-anak di Kota Banjarmasin dan bagaimana solusinya.

b. Data sekunder menurut Bungin yang dikutip Rahmadi pada pengantar metodologi penelitian data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang diperlukan.⁵ Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum penelitian tentang bimbingan keagamaan oleh komunitas Mengajian Si pada anak-anak di Kota Banjarmasin yang penulis dapat dari hasil penelusuran kepustakaan, penelusuran media social dan hasil yang didapat di lapangan yang terkemas dalam bentuk dokumen, foto, lampiran dan arsip data penunjang lainnya.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari informan, yaitu orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi mengenai bimbingan keagamaan oleh komunitas Mengajian Si pada anak-anak di Kota Banjarmasin pada penelitian ini. Penulis memilih informan utama yaitu *founder* sekaligus ketua Mengajian Si, Relawan atau pengajar Mengajian Si di tiga tempat pembelajaran, dan peserta atau anak-anak

⁵ Rahmadi.71

Mengajian Si pada tiga tempat pembelajaran komunitas Mengajian Si yang penulis pilih sebagai sampel lebih jelas penulis paparkan yaitu:

- a. *Founder* sekaligus ketua Mengajian Si: Ferdi Irawan 20 tahun
- b. Relawan atau pengajar Mengajian Si: Muhammad Shigar Ali 25 tahun (pengajar Cendrawasih), Lukaf Hadizatullah 22 tahun (pengajar Banyuur), Nyimas Iqbila Nabilla 22 tahun (pengajar Banyuur), Aprilia Salsabela 22 tahun (pengajar Gang 20), Fathul Jannah 19 tahun (pengajar Gang 20), Rahmatul Maimanah 21 tahun (pengajar Gang 20)
- c. Murid atau anak-anak Mengajian Si: Habibi 20 tahun (murid Gang 20), Gusti Muhammad Kaka 12 tahun (murid Banyuur), Muhammad Rifki 12 tahun (murid Banyuur), Ahmad Fadillah 11 tahun (murid Banyuur), Khairil Kamil 13 tahun (murid Banyuur), Rendi Al Zaher 11 tahun (murid Banyuur), Ahmad Eki Saputra 11 tahun (murid endrawasih).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Definisi observasi menurut Margono yang dikutip Rahmadi pada pengantar metodologi penelitian observasi dalam arti luas dapat artikan

sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala gejala yang nampak pada objek penelitian.⁶

Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan. dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti secara langsung proses bimbingan yang dilakukan oleh komunitas Mengajian Si terhadap anak-anak di Kota Banjarmasin dimana penulis terlibat secara langsung dalam proses pembinaan atau bimbingan serta ikut mengajar, berinteraksi secara langsung dengan anak-anak Mengajian Si di setiap cabangnya. Penulis juga berkomunikasi secara langsung terhadap pengajar dan *founder* Mengajian Si yaitu kaka Ferdi Irawan. Mereka juga dijadikan sebagai responden pada wawancara penelitian ini sebagai sampel untuk menunjang data hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salahsatu kaedah dalam pengumpulan data yang biasa digunakan pada penelitian sosial.⁷ wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada *Founder* sekaligus ketua komunitas Mengajian Si, relawan (pengajar) komunitas Mengajian Si di tiga tempat komunitas Mengajian Si serta anak-anak pada tiga tempat pembelajaran komunitas Mengajian Si, mengenai penjelasan pelaksanaan bimbingan keagamaan oleh komunitas Mengajian Si terhadap anak-anak di Kota Banjarmasin yang mana peneliti mengkombinasikan

⁶ Rahmadi.80

⁷ Nina Siti, 'Metode Dan Teknik Wawancara', *Journal of Direktorat Pengembangan Kemahasiswaan*, 2002, 1-2.

antara pertanyaan terbuka dan tertutup menyesuaikan dengan responden yang bersangkutan serta keperluan data dari peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau bisa juga disebut sebagai teknik dokumenter merupakan salah satu teknik pengumpulan atau pengarsipan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang di dokumentasikan) yang berupa dokumen tertulis maupun rekam.⁸

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data pada proses bimbingan keagamaan, berupa dokumentasi foto kegiatan, arsip data, lampiran-lampiran, profil komunitas Mengajian Si dan catatan lainnya yang berkaitan relawan dan anak-anak yang terlibat pada pelaksanaan bimbingan keagamaan oleh komunitas Mengajian Si pada anak-anak di Kota Banjarmasin.

F. Teknik dan Analisis Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

- a. Koleksi data, pada penelitian ini melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter yang telah dikumpulkan sejak awal penelitian sampai rampungnya penelitian ini.
- b. Klasifikasi atau kategorisasi data pada penelitian ini merupakan penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya,

⁸ Rahmadi.85

sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami untuk menjelaskan isi dari penelitian ini.

- c. Editing data dalam penelitian ini yaitu proses menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan serta menarik untuk orang membacannya.
- d. Deskripsi data pada penelitian ini merupakan bentuk finalisasi data untuk memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan yang bersifat *informative*.

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses pengaturan urutan data, mengelompokan atau mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.⁹ Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif*.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

⁹ Rahmadi.92

Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.